

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada dengan eritroderma di Ruang Bougenvile 2 Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito dengan diagnose keperawatan utama Gangguan Integritas Kulit / Jaringan dan 75ongerin lain Defisit Perawatan Diri dan Risiko Infeksi. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 2 hari didapatkan hasil keluhan utama pasien merasakan gatal-gatal pada seluruh tubuh dan terdapat skuama di beberapa tempat bagian tubuh teratasi Sebagian dengan kriteria hasil skuama semakin 75ongerin dan berkurang, dan hanya terdapat pada ketiak dan leher, kulit merah semakin menurun dan hanya terdapat di beberapa bagian tubuh saja.

Diagnosa ke dua yaitu Defisit Perawatan Diri ditandai dengan pasien mengalami penurunan nafsu makan mukosa bibir tampak kering, mulut tampak kotor dan terdapat bau mulut dapat teratasi dengan kriteria hasil nafsu makan mulai membaik, mukosa bibir pasien lembap, mulut dan gigi pasien tampak lebih bersih, bau mulut sudah tidak ada.

Diagnosa ketiga yaitu Risiko Infeksi ditandai dengan Ketidakadekuatan Pertahanan Tubuh Primer (Kerusakan Integritas Kulit) teratasi Sebagian dengan kriteria hasil skuama pada pasien semakin 75ongerin dan berkurang dan hanya terdapat pada ketiak dan leher, kulit merah pada pasien semakin menurun dan hanya terdapat di beberapa bagian

tubuh saja, Bengkak dan kemerahan pada area tusukan infus mulai menurun.

B. Saran

Selama dilakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan *eritroderma* diBougenvile 2 Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 03 Juni 2024 sampai 05 Juni 2024, penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan saran dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan asuhan keperawatan.

1. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan pemberian asuhan keperawatan kepada pasien. Etika penyampaian kondisi dan informasi kesehatan yang baik kepada pasien akan mengurangi tingkat kecemasan pasien terhadap kondisi kesehatannya. Pasien dengan *eritroderma* tidak jauh berbeda dengan pasien lainnya yang menginginkan kesembuhan dan mempunyai kekhawatiran tinggi mengenai kesehatannya.

2. Bagi Institusi

Diharapkan institusi pendidikan menyediakan, memperbarui dan menambah lebih banyak literatur dan kepustakaan tentang ilmu penyakit saraf terutama tentang *eritroderma* agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari materi perkuliahan dan dalam mencari sumber pustaka untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis selanjutnya dapat melanjutkan atau mengembangkan “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Eritroderma” dengan memperhatikan karakteristik pasien sehingga dalam mengumpulkan data dan melakukan edukasi dan pencegahan lainnya.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini bisa meningkatkan wawasan pembaca khususnya pada penderita *eritroderma*. Tingkatkan pengetahuan tentang tanda gejala dan penyebab *eritroderma*, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan membantu dalam penyusunan karya tulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. P. 3-4, 7-8.
- Aqil N. Erythroderma: A clinical and etiological study of 92 patients. *Our Dermatol Online*. 2019 Jan 3;10(1):1–6. 6.
- Brunner, suddarth 2013, Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 Vol. 2. Jakarta EGC.
- Djuanda A. Dermatitis eritroskuamosa. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 5th ed. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2007.p;197-200.
- Gibson LE, Perry HO. Papulosquamous Eruption and Exfoliative Dermatitis. In: Moschella, Hurley, editors. *Dermatology*. 3rd ed. Philadelphia: WB Saunders Co;1992. P. 607 – 46.
- Grant-Kels JM, Bernstein ML, Rothe MJ. Exfoliative Dermatitis In: Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Iffell DJ, editors. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 7th ed. New York: McGrawHill Book Co; 2008. P.225 – 3
- Gibson LE, Perry HO. Papulosquamous Eruption and Exfoliative Dermatitis. In: Moschella, Hurley, editors. *Dermatology*. 3rd ed. Philadelphia: WB Saunders Co;1992. P. 607 – 46.
- Grant-Kels JM, Bernstein ML, Rothe MJ. Exfoliative Dermatitis In: Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Iffell DJ, editors.

- Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th ed. New York: McGraw-Hill Book Co; 2008. P. 225–32.
- Guliz Karakayll, Grant Beckham, MD, Ida Orengo, MD, et al. Exfoliative Dermatitis. *Am Fam Phys* 1999; 59: 1–12.
- Hari Purwanto, Sri Awalia F, Kristiana Etnawati. Eritroderma karena cutaneous T-cell lymphoma (CTCL), MDVI. 2018;45(4):193-197.
- Hariwibowo, C., Larasati, A.L., (2020), Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, Volume 5. Nomor 3, Hal. 137-145.
- Hulmani M, Kamath G, Martis J, NandaKishore B, Srinath M, Sukumar D, et al. Clinico-etiological study of 30 erythroderma cases from tertiary center in South India. *Indian Dermatol Online J*. 2014;5(1):25.
- Ikawati, Z., 2011, *Farmakoterapi Penyakit Sistem Saraf Pusat*, Bursa Ilmu, Yogyakarta.
- I Putu Eka Widana, Maulin Inggaini SN. Perbedaan Jumlah Pertumbuhan Koloni Bakteri Pada Rongga Mulut Sebelum dan Sesudah Memakai Obat Kumur Yang Mengandung Alkohol dan Non Alkohol. *J Mitra Kesehat*. 2020;2(2):82–7.
- Kanthraj GR, Srinivas CR, Devi PU, dkk. Estimasi kuantitatif dan rekomendasi untuk suplementasi protein yang hilang melalui scaling pada dermatitis eksfoliatif. *Dermatol Int J*. 1999; 38 :91. Doi: 10.1046/j.1365-4362.1999.00408.x.

- Khaled A, Sellami A, Fazaa B, Kharfi M, Zeglaoui F, Kamoun MR. Acquired erythroderma in adults: a clinical and prognostic study. *JEADV*. 2010; 24: 781-8.
- Mansjoer, Arif. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta : Media Aesculapius.
- Mapar MA, Roozbeh AH, Hasani MB. Erythroderma in Khuzestan Province, Southwest of Iran. *J Indian Med Assoc*. 2011; 14: 64-67
- Meckel. A.H., (2009) The Long Term Effect of a Mouthrinse with 0.2% chlorhexidine on Dental Plaque and Gingivitis: A Systematic Review” *J Clin Periodontol*, 78(7), 1218-1228.
- Patabang WA, Leman MA, Maryono J. Perbedaan Jumlah Pertumbuhan Koloni Bakteri Rongga Mulut Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Obat Kumur Yang Mengandung Chlorheksidine. *Pharmacon*. 2016;5(1):26–31.
- Purnani, W. T. 2019, Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas, *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 2(2), hal 138–145. doi: 10.20473/jphrecode.v2i2.12190.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (Edisi 1)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Rothe MJ, Bernstein ML, Grant-Kels JM. Eritroderma yang mengancam jiwa: mendiagnosis dan mengobati *Clin Dermatol* “*manusia merah*”. 2005; 23 :206–217. Doi: 10.1016/j.klindermatol.2004.06.018.

Safrizal Rahman, Mirnasari Amirsyah, & Rovy Pratama. 2020. Efektivitas Prosedur Mencuci Luka Pasca Operasi Elektif Ortopedi Menggunakan Campuran Natrium Klorida 0,9% Dan Gentamicin Sulfat Dalam Mencegah Infeksi Daerah Operasi Di RSUDZA Dr. Zainoel Abidin Tahun 2018. *Journal of Medical Science*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.55572/jms.v1i1.9>

Santoso, B. I., Hardinsyah, Siregar, P. & Pardede, S. O. 2012. *Air Bagi Kesehatan*, Jakarta, Centra Communications.

Salami,A,A.,Imosemi,I,O., & Owaoye,o,o.(2006).A Comparasion Of The Effect Of Chlorhexidine, Tap Water, And Normal Saline On Healing Wounds *International Journal Morphology*,24(4)

Sigurdsson V, de Vries IJ, Toonstra J, Bihari IC, Thepen T, Bruijnzeel-Koomen CA, et al. 2010. Expression of VCAM-1, ICAM-1, E-selectin, and P-selectin on endothelium in situ in patients with erythroderma, mycosis fungoides and atopic dermatitis. *J Cutan Pathol*;27:436–40.

Smeltzer, Suzanne C. 2011. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* Brunner & Suddarth. Edisi 8. Jakarta : EGC

Supriyanto & Jamaluddin. (2016). Perawatan Luka dengan Sofratulle pada Pasien Post Operasi Vesikolithotomy hari ke VII di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum RA. Kartini Jepar. *JPK Vol.1, No. 1.*

TANTANGAN PENDEKATAN DIAGNOSIS PADA ERITRODERMA THE CHALLENGE OF DIAGNOSTIC APPROACH OF ERYTHRODERMA. 2021. *TANTANGAN PENDEKATAN DIAGNOSIS PADA ERITRODERMA*

THE CHALLENGE OF DIAGNOSTIC APPROACH OF ERYTHRODERMA. [internet]. Surakarta: Fakultas Kedokteran. Tersedia dalam:<<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/12764/42.pdf?sequence=1&isAllowed=y> > [Diakses 10 Juni]

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. Standar Intevensi Keperawatan Indonesia. 1st Ed. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia